

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diambil kesimpulan kemudian dicari solusinya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana dalam penelitian ini peneliti menjabarkan data secara detail. Dimana penelitian ini berorientasi pada penelitian lapangan atau *research field*. Menurut Bogdandan Taylor, metode penelitian kualitatif memiliki prosedur penelitian yang bersifat deskriptif berupa kata-kata lisan, tulisan, serta gambar, dan bukan berupa angka. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.<sup>1</sup>

Bogdandan Taylor, menerangkan bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan prosedur-prosedur penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data-data deskriptif berupa tulisan, ucapan, maupun perilaku-perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian kualitatif langsung diarahkan kepada individu-individu atau masyarakat secara holistik tanpa mereduksi ataupun mengisolasi variabel-variabel tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 3.

<sup>2</sup>Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Jogjakarta : ILKiS. 2007), 84

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam pendekatan kualitatif ini keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.<sup>3</sup> Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian. Sebab peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan peneliti itu sendiri menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>4</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena di kantor yayasan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya terdapat proses kegiatan komunikasi organisasi beserta penerapannya oleh semua pegawai. Dengan begitu hal ini akan mempengaruhi kinerja pegawai, citra lembaga, serta tercapainya visi misi dari lembaga tersebut.

## **D. Sumber Data**

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau

---

<sup>3</sup>Ibid.

<sup>4</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Remajarosdakarya,2012), 121.

suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.<sup>5</sup> Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumendan lain-lain”. Jadi, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.<sup>6</sup> Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer yakni data yang penulis peroleh secara langsung melalui informan dengan cara melakukan penelitian di lapangan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Data primer dalam penelitian ini hasil dari observasi dan wawancara yang pengambilan datanya berasal dari yayasan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

Adapun observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana sistem komunikasi organisasi berlangsung. Sedangkan wawancara dilakukan pada pihak-pihak terkait yang melaksanakan sistem komunikasi organisasi di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Selain itu

---

<sup>5</sup>Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitiandan Aplikasinya* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002), 82.

<sup>6</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remajarosda karya, 2012), 12.

peneliti juga melakukan wawancara kepada pihak delegasi dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang menangani dan berhubungan langsung dengan pihak Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung setelah data primer didapatkan oleh peneliti di lapangan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi proses observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Adapun data sekunder yang lain adalah data yang berasal dari internet maupun jurnal yang terkait dengan objek penelitian.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu :

### 1. Observasi

Pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Observasi diartikan sebagai kegiatan dimana seorang peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-

individu di lokasi penelitian, yangmana dalam pengamatan ini peneliti mencatat dan merekam yang terjadi dalam proses penelitian.<sup>7</sup>

Obsevasi dalam penelitian ini dilakukan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya yang mana dari observasi tersebut peneliti dapat mengetahui gambaran secaral angung sistem komunikasi organisasi yang diterapkan.

## 2. Wawancara Tersruktur

Tehnik pengumpulan data pada penelitian kualitatif lebih menekankan pada tehnik wawancara, khususnya wawancara mendalam. Dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja pada apa yang diketahui dan dialami subyek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam dari subyek penelitian, apa yang ditanyakan kepada nforman bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini dan juga masa mendatang.<sup>8</sup>

Wawancara terstruktur dilakukan pada pihak yang terkait dengan pengelolaan yayasan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Yaitu Kabid Ibadah dan Dakwah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, Kabid Administrasi dan Umum Masjid Nasional Al-Akbar Surabayat, Kabid Humas Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, Kabid Perencanaan dan Pengembangan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, dan pihak Staff Humas Kantor Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang bertugas untuk

---

<sup>7</sup> John W. Crewell. *Research Design :Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, and Mixed*. (Jogjakarta :PustakaPelajar, 2010), 267.

<sup>8</sup>DjunaidiGiony, Fauzan Al-manshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 176.

menjaga hubungan dengan pihak pengelola Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan beberapa alat bantu seperti alat perekam, namun alat perekam dapat dipergunakan setelah mendapat izin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.

### 3. Dokumentasi

Teknik ini ialah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah ada dan tersedia. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data. Data ini diperlukan untuk dijadikan sebagai tolak ukur atau standarisasi bagi opini dan pembentukan opini.

Dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan atau tempat dimana informan bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Dokumentasi menurut Sugiono merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk lisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan *interview*”. Dengan dokumentasi,

peneliti ingin memberikan informasi pendukung yang berkaitan dengan judul dan objek penelitian.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil temuan yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan yang ada. Keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas data.<sup>9</sup> Berikut ini validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan dilakukan dalam hal wawancara, observasi, dan dokumentasi di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya dan delegasi dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk membina hubungan dengan pihak pengelola Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data yang relevan dan kemudian difokuskan pada data yang berkaitan dengan penelitian yaitu mengenai pola komunikasi organisasi yang diterapkan di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

##### **2. Mengumpulkan Data Sekunder**

Peneliti membandingkan hasil pengamatan yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan data sekunder berupa jurnal, artikel, laporan, karya ilmiah, buku, ataupun literatur lain yang berasal dari internet. Tujuan dari hal tersebut adalah agar terdapat kesinambungan data baik dari data primer maupun data sekunder.

---

<sup>9</sup>Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2012), 208.

## G. Analisis Data

Analisis data pada dasarnya adalah suatu cara membagi obyek kedalam komponen-komponennya. Analisis data sebuah obyek dapat dilakukan apabila objek tersebut memiliki sebuah struktur, yang terdiri dari sejumlah komponen. Sebuah komponen dapat diidentifikasi oleh penulis, apabila komponen tersebut memiliki suatu fungsi tertentu terhadap seluruh konstruksi itu.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data, yaitu:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses penggolongan data yang masih bersifat abstrak dan umum digolongkan menjadi lebih spesifik dan khusus disesuaikan dengan teori dan konsep yang digunakan.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data selesai digolongkan menurut konsep dan teori tertentu. Maka penyajian data dilakukan dengan cara menggabungkan penjelasan berbentuk deskripsi disertai dengan grafik jika diperlukan. Tujuan dilakukannya penyajian data adalah agar peneliti dapat mengetahui gambaran umum hasil penelitian sebelum dilakukan penarikan kesimpulan.

---

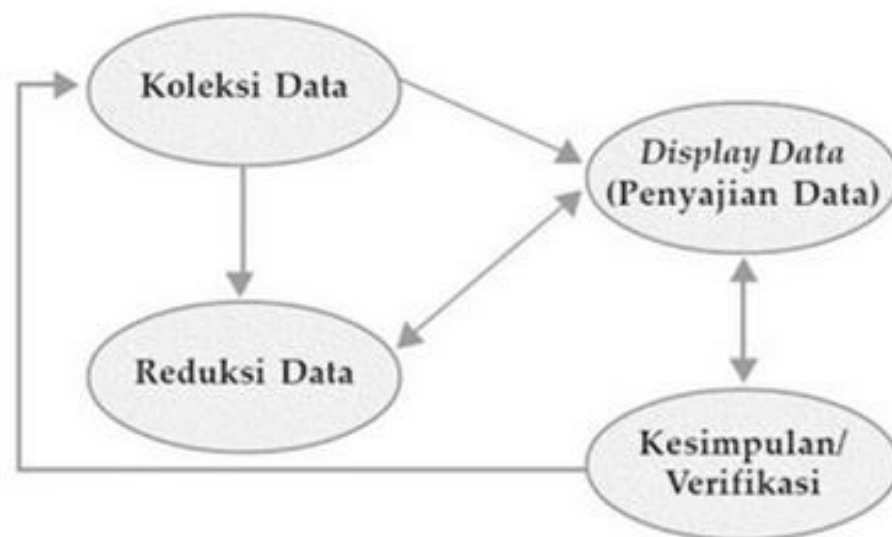
<sup>10</sup>Gorys Keraf, *Eksposisi, Komposisi Lanjutan II*, (Bandung: Grasindo, 1995), 40-41.



### 3. *Conclusion Drawing / Verification*

Pada tahap ini, peneliti menjawab rumusan masalah yang tercantum pada bab I pendahuluan. Dimana pertanyaan-pertanyaan yang menjadi sumber masalah penelitian dijawab pada tahap kesimpulan. Dalam bab kesimpulan juga berisi tentang verifikasi data apakah data sudah valid atau tidaknya dengan menggunakan metode triangulasi data.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.



Gambar 1: Analisis Data Model Interaktif dari Miles dan Huberman

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporan. Dalam penelitian ini, ada empat tahapan yang dilakukan oleh peneliti.

1. Tahap pra lapangan merupakan suatu tahap orientasi dalam memperoleh gambaran umum dengan pengetahuan dasar yang dimiliki peneliti tentang situasi lapangan berdasarkan bahan yang dipelajari dari berbagai sumber. Dan peneliti dalam hal ini mengadakan pendekatan secara terbuka kepada informan.<sup>11</sup>
2. Dalam tahapan pekerjaan lapangan, peneliti menyusun petunjuk dalam memperoleh data seperti wawancara dan pengamatan. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data, untuk kemudian data tersebut dianalisis dan dibuat laporan hasil penelitian.<sup>12</sup>
3. Tahap analisis data. Proses berjalannya yakni sebagai berikut :
  - a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan memberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
  - b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
  - c. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola serta hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

---

<sup>11</sup>Syaifudinawar, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 227.

<sup>12</sup>Ibid., 230.

4. Tahap penulisan laporan penelitian, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi dengan pembimbing, kemudian perbaikan penulisan laporan penelitian.

## I. Kriteria Informan

Informan pertama adalah H. M. Abdul Choliq Idris, S. Ag., seorang laki-laki berusia 52 tahun dan memiliki 3 orang anak. Berdomisili di Kota Surabaya.<sup>13</sup> H. M. Abdul Choliq Idris, S. Ag., kini menjabat sebagai Kasie Ibadah dan Dakwah Yayasan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

Informan kedua adalah Agoes Suroso., seorang laki-laki berusia 46 tahun dan berdomisili di Kota Surabaya. Beliau menjabat sebagai Kasie Administrasi dan Bagian Umum Yayasan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.<sup>14</sup> Informan ketiga adalah H Hendro Tjahyono, seorang laki-laki berusia 33 tahun. Warga Kota Sidoarjo, menjabat sebagai Kasie Usaha dan Humas Yayasan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.<sup>15</sup>

Informan keempat adalah Ir H. Bambang Witjaksono, M.T., seorang laki-laki berusia 61 tahun. Ir H. Bambang Witjaksono, M.T., adalah warga asli Tulungagung, dan berdomisili di Kota Surabaya. Beliau menjabat sebagai Kasie Perencanaan dan Pengembangan Yayasan Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup>Wawancara H. M. Abdul Choliq Idris. Surabaya, 10 Januari 2020.

<sup>14</sup>Wawancara Agoes Suroso. Surabaya, 10 Januari 2020.

<sup>15</sup>Wawancara H Hendro Tjahyono. Surabaya, 10 Januari 2020.

<sup>16</sup>Wawancara Ir H. Bambang Witjaksono, M.T. Surabaya, 10 Januari 2020.

Informankelima adalah Bobby Sumiarsono , seorang laki-laki berusia 54 tahun, warga asli Yogyakarta, dan berdomisili Kota Surabaya. Beliau menjabat sebagai Kepala Badan Pembangunan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dan berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Wawancara Bobby Sumiarsono. Surabaya, 30 Januari 2020.